

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum usahatani kopi liberika di daerah penelitian dapat diketahui bahwa kopi adalah produk pangan yang mempunyai banyak manfaat jika diminum dengan takaran yang tepat, dengan pertumbuhan permintaan dalam negeri dan ekspor menandakan bahwa tingkat *demand* belum mengalami titik jenuh, disertai dengan peningkatan gaya hidup dengan munculnya berbagai jenis kafe dan peningkatan harga yang signifikan membuat aspek pemasaran menjadi menarik. Untuk aspek teknis lokasi yang dipilih sebagai daerah penanaman kopi adalah Kecamatan Betara, jarak kosong antara pohon kopi dengan kopi lainnya idealnya adalah 2,75 m. Petani kopi liberika di daerah penelitian menjual kopi Liberika dalam bentuk biji beras (*green bean*) dan bubuk dengan rata-rata biaya penyusutan alat sebesar Rp769.419/tahun, rata-rata biaya herbisida sebesar Rp. 280.000/tahun, rata-rata biaya insektisida sebesar Rp 120.000/tahun, biaya tenaga kerja Rp 5.599.276/ha/tahun, dan biaya pembelian lahan dan bibit sebesar Rp 90.000.000.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani dari usahatani kopi Liberika sebesar Rp 37.853.907 pada tahun pertama (2021) dan akan bertumbuh jika diasumsikan ada kenaikan harga, tingkat pengembalian modal jika terjadi antara tahun ketiga hingga keempat yang artinya lebih cepat jika dibandingkan dengan umur ekonomis tanaman kopi Liberika yaitu 15-20 tahun dengan nilai NPV sebesar Rp 82.253.734, Net B/C sebesar 2,68, dan nilai IRR sebesar 60%.

3. Jika dilihat dari segi waktu pengembalian modal baik penjualan kopi Liberika dapat terjadi dalam waktu 3-4 tahun. Begitu juga dari sisi NPV dan *Net B/C* yang baru positif pada tahun 3-4.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saranyang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi petani ketika menjual kopi dalam bentuk bubuk dibandingkan masih dalam bentuk *green bean* karena lebih menguntungkan dari sisi keuangan walaupun tetap memperhatikan kebutuhan pasar juga.
2. Bagi pemerintah agar bisa membantu petani dengan bisa mencari solusi dari penyakit yang menyerang tanaman kopi liberika petani karena semakin banyak petani yang mengganti tanaman kopi liberika yang sudah mati dengan tanaman pinang.